

ABSTRAK

**PERANAN GABUNGAN POLITIK INDONESIA DALAM PERJUANGAN
KEMERDEKAAN INDONESIA TAHUN 1939-1941**

Natalia Kartika Dewi Rudiyanto
Universitas Sanata Dharma
2013

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) Faktor apa yang melatarbelakangi dibentuknya Gabungan Politik Indonesia pada tahun 1939, 2) Peranan Gabungan Politik Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1939-1941, 3) Kontribusi Gabungan Politik Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1939-1941. Penulisan tugas akhir ini disusun dengan berdasarkan metode penelitian sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu, perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan historiografi dengan pendekatan sosial-politik yang ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil dari penulisan tugas akhir ini adalah: 1) Faktor yang melatarbelakangi dibentuknya Gabungan Politik Indonesia pada tanggal 21 Mei 1939 adalah ditolaknya Petisi Soetardjo oleh pemerintah Belanda. 2) Peranan Gabungan Politik Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah, menggagas program aksi “Indonesia Berparlemen” pada tanggal 4 Juli 1939, menyelenggarakan Kongres Rakyat Indonesia pada tanggal 23-25 Desember 1939, dan mengeluarkan resolusi perubahan ketatanegaraan (*Nood Staatsrecht*). 3) Kontribusi Gabungan Politik Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah disusunnya rancangan bentuk dan susunan negara Indonesia pada tanggal 31 Januari 1941, dan menyelenggarakan kembali Kongres Rakyat Indonesia tanggal 13 hingga 14 April 1941 di Yogyakarta yang menghasilkan pembentukan Majelis Rakyat Indonesia.

ABSTRACT
**THE ROLE OF GABUNGAN POLITIK INDONESIA IN INDONESIA'S
STRUGGLE FOR INDEPENDENCE IN 1939-1941**

Natalia Kartika Dewi Rudiyanto
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2013

This final assignment is aimed to describe and analyze: 1) The factor that helped establish Gabungan Politik Indonesia in 1939, 2) The role of *Gabungan Politik Indonesia* in Indonesia's struggle for independence in 1939-1941, 3) The contribution of *Gabungan Politik Indonesia* in Indonesia's struggle for independence in 1939-1941.

The method of the study includes observation which comprise of five phases: Topic Selection, Heuristic, Verification, Interpretation, and Historiography. Using socio-political approach, the result is presented in analytical descriptive writing.

The results of this final assignment are, 1) The factor that established *Gabungan Politik Indonesia* in 21 May 1939 was the rejection of Soetardjo's Petition by the Dutch government. 2) The role of *Gabungan Politik Indonesia* in Indonesia's struggle for independence was to form established parliament using action program "Indonesian Parliament" since 4 July 1939 by Indonesian People Congress in 23-25 December 1939, and consider state structure changed that was state structure's law for critical situation. 3) The contribution of *Gabungan Politik Indonesia* in Indonesia's struggle for independence in 1939-1941 was to arrange Indonesian form and polity of Indonesian state in 31 January 1941, and holding the Indonesian People Congress in 13 until 14 April 1941 in Yogyakarta, which resulted in the formation of the Indonesian People Council.